



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH PEMERIKSAAN DAN PENGUKURAN FISIOTERAPI MUSKULOSKELETAL

		UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PRODI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan/Update	
Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi Muskuloskeletal	640241019	Fisioterapi Muskuloskeletal	3 SKS (1T, 2P)	Genap (IV)	24 Januari 2024	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi	
	Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis		Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis		Lucky Anggiat, STr.Ft., M. Physio	
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)					
		UNSUR SIKAP a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila				

		<p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p> <p>k. Memberikan pelayanan/praktik fisioterapi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik fisioterapi dan hukum serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>l. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat pasien/klien, menghormati hak pasien/klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.</p> <p>m. Menerapkan manajemen pelayanan fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi yang berkaitan dengan muskuloskeletal, berlandaskan nilai-nilai kristiani sebagai berikut:</p> <p>1) Rendah hati (<i>Humality</i>, Filipi 2: 3b). Memberikan rasa aman (<i>comfort</i>) bagi orang lain dan tercermin dalam perilaku yang ramah (<i>friendliness</i>), baik (<i>kindness</i>), murah senyum (<i>smile</i>), sabar (<i>patience</i>), siap menolong (<i>helpful</i>), komunikatif (<i>communicative</i>), pengertian (<i>understanding</i>), respek (<i>respectful</i>), dan melayani dengan hati (<i>servng with heart</i>).</p>
--	--	---

		<p>2) Berbagi dan Peduli (<i>Sharing and caring</i>, Ibrani 10: 24). Menciptakan rasa empati (<i>emphaty</i>) melalui perilaku bersedia untuk mendengar (<i>listening</i>), menghargai orang lain (<i>emphatic</i>), penuh pengertian (<i>understanding</i>), murah hati (<i>gracious</i>), bersedia memberikan waktu dan perhatian (<i>giving time and attention</i>), dan bersedia memberi informasi yang diperlukan (<i>informative</i>).</p> <p>3) Profesional (<i>Professional</i>, Matius 25: 21). Menciptakan rasa puas (<i>satisfaction</i>) bagi orang lain, yang tercermin dalam perilaku cepat dan tepat waktu dalam memberi respon (<i>quick respons/on time/promt</i>), akurat (<i>accurate</i>), dapat bekerjasama (<i>cooperative/collaborative</i>), ahli dan kompeten (<i>skillfull/competent/knowledgeable</i>), memberi pelayanan yang terbaik (<i>best service</i>), dapat dijamin (<i>assurance</i>), membawa terobosan-terobosan (<i>breakthrough</i>), dan membawa perbaikan yang terus-menerus (<i>continuous improvement</i>).</p> <p>4) Disiplin (<i>Disciline</i>, Efesus 5: 16). Menciptakan proses dan hasil yang konsistensi dalam perilaku kerja yang tepat waktu (<i>on time</i>), taat pada peraturan (<i>compliance</i>), dan konsisten (<i>consistency</i>).</p> <p>5) Bertanggung-jawab (<i>Responsibility</i>, Bilangan 4: 49). Menciptakan sikap bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan dan tercermin dalam perilaku yang dapat dipercaya (<i>can be trusted</i>), transparan (<i>transparency</i>), adil (<i>fairness</i>), taat pada peraturan (<i>compliance</i>), mampu mempertimbangkan risiko (<i>calculate risk</i>), dan terbuka terhadap masukan (<i>open to suggestions</i>).</p> <p>6) Berintegritas (Integrity, Amsal 19:1). Penerapan budaya kerja ini menciptakan kebahagiaan (<i>happiness</i>) dengan atribut: <i>honesty, sincerity, credibility, morality, characteriscaly, personality, wholeness, cohesiveness, totality, unity, spirituality, good attitudes, perfect</i></p>
--	--	---

temperament, dan supreme habitual. Sikap integritas ini akan memberikan keuntungan kepada semua pihak dan tercermin dalam kesatuan antara sikap dan tindakan, perkataan dengan perbuatan, dan konsisten dalam bertindak secara kontinyu apapun resikonya (consistent and continuous).

Unsur Keterampilan Umum :

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
- f. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

		<p>Unsur Keterampilan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB) b. Mampu memecahkan masalah problem gerak dan fungsi dalam konteks pelayanan kesehatan primer dengan prinsip logis, bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri c. Melakukan evaluasi serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur secara legal termasuk keterbatasan kemampuan dan etika profesi d. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (<i>basic life support/bls</i>) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya e. Mampu mengkoleksi, menyusun, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi yang meliputi kemampuan dalam mengkoleksi dan mengkompilasi data kesehatan pasien/klien sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan/rujukan. f. Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada fisioterapis (Ftr) g. Mencatat rencana intervensi fisioterapi terkini (sesuai modifikasi) secara akurat sesuai tanggung jawabnya
--	--	--

		<p>h. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien/klien dan memberikan informasi yang akurat kepada pasien/klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>i. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, dan mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya</p> <p>j. Mampu melakukan pencegahan dan penularan infeksi penyakit sesuai dengan SOP (<i>standard operating procedure</i>).</p> <p>k. Mampu melakukan promosi kesehatan yang berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi dalam bidang traumatik</p> <p>l. Bekerjasama dalam tim dan berkomunikasi secara efektif</p> <p>m. Menyusun laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat, dan sah</p> <p>n. Mampu bertanggungjawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati, dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi</p> <p>o. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya terutama pada layanan fisioterapi primer</p> <p>p. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (<i>continues profesional development/CPD</i>)</p> <p>q. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>
--	--	---

		<p>Unsur Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. b. Menguasai pengetahuan prinsip, teknis, dan prosedur pelaksanaan praktik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada fisioterapi muskuloskeletal, sepanjang rentang kehidupan. c. Mempunyai pengetahuan konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis. d. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan dalam upaya promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi. e. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>). f. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi. g. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak, dan perlindungan kerja fisioterapi. h. Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktik fisioterapi berbasis bukti (<i>evidence-based practice</i>) berkaitan dengan traumatologi.
	<p>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</p>	<p>Mampu mengkaji tanda-tanda dan gejala dari penyakit/gangguan sistem muskuloskeletal, mengkaji data-data hasil asesmen untuk menetapkan diagnosis dan prognosis, mengembangkan rencana dan menerapkan tindakan fisioterapi, mengevaluasi tindakan fisioterapi berdasarkan kriteria/hasil yang diharapkan, serta mendokumentasikan data yang relevan.</p>

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah pemeriksaan dan pengukuran muskuloskeletal membahas tentang proses fisioterapi pada pasien/klien yang berhubungan dengan kondisi/gangguan gerak dan fungsi tubuh pada sistem muskuloskeletal, meliputi asesmen, diagnosis dan prognosis, <i>planning</i> , intervensi, dan evaluasi/re-evaluasi serta mendokumentasikannya secara lengkap dan sistematis.
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan RPS dan kontrak perkuliahan 2. Konsep dasar pemeriksaan dan pengukuran serta jenis pengukuran dalam fisioterapi 3. Konsep dasar Proses fisioterapi pada pasien/klien 4. Macam dan sumber data 5. Teknik pengumpulan data 6. Pemeriksaan dan pengukuran terhadap keluhan utama pasien/klien 7. Pemeriksaan dan pengukuran terhadap vital sign, keadaan umum, dan tingkat kesadaran 8. UTS 9. Pemeriksaan fungsi motorik 10. Spesifik tes muskuloskeletal (berdasarkan regio/area) 11. Pemeriksaan penunjang 12. Pemeriksaan fungsi kognitif, intra dan inter personal 13. Pemeriksaan fungsional (skala fungsional) 14. Pemahaman klinis (<i>clinical reasoning</i>) dan proses fisioterapi yang berkaitan dengan gangguan/kasus muskuloskeletal. 15. Pemahaman klinis (<i>clinical reasoning</i>) dan proses fisioterapi yang berkaitan dengan gangguan/kasus muskuloskeletal (lanjutan) 16. UAS

Pustaka

1. Hattam, Paul & Alison Smetham. 2010. *Special test in Musculoskeletal Examination*. Churchill Livingstone.
2. Florence Peterson Kendall, et al. 2005. *Muscles Testing and Function with Posture and Pain*. Fifth Edition. Lippincott Williams and Wilkins.
3. Cynthia C. Norkin, D. Joyce White. 2003. *Measurement of Joint Motion, A Guide to Goniometry*. 3rd Edition. F.A. Davis Company.
4. David J. Magee. 2008. *Orthopedic Physical Assessment*. 5th Edition. Elsevier Mosley Saunders.
5. Hardy, M. Snaith, B. 2011. *Muskuloskeletal Trauma, A Guide to Assesment and Diagnosis*. Churchill Livingstone.
6. Journal of APTA, 2001. *Physical Therapist Practice*. Second Edition
7. Buku pegangan kuliah. 2002. *Asesmen dan Diagnosis Fisioterapi*
8. Atkinson Karen, et al. 2006. *Physiotherapy in Orthopaedics, A problem-solving approach*. Second Edition. Reprint. Edinburgh: Elsevier Churchill Livingstone.
9. Page P, C. Frank, R. Lardiner; 2010. *The Assessment and Treatment of Muscular Imbalance*. The Janda Approach. Benchmark Physiotherapy Inc. pg. 59 – 75.
10. Cael, Christy. 2010. *Functional Anatomy, Musculoskeletal anatomy, Kinesiology, and Palpations for manual therapist*. Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia, USA
11. Maksimus Bisa. 2020. *Modul Praktikum Laboratorium Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi*. Jakarta: Prodi Fisioterapi. UKI.
12. Maksimus Bisa. 2020. *Modul Praktikum Laboratorium Fisioterapi Muskuloskeletal*. Jakarta: Prodi Fisioterapi. UKI.
13. Maksimus Bisa. 2018. Intervensi *Mulligan Mobilization with Movement* Lebih Baik dari *Semisquat Exercise* dalam Meningkatkan Fungsional Sendi Lutut pada Kasus *Chondromalacia Patella*. Dipublikasikan pada Jurnal Dinamika Pendidikan, Volume 11 Nomor 3, Halaman 270 – 306, Tahun 2018.

		<p>14. World Health Organization. 2007. <i>International Classification of Functioning, Disability and Health: Children & Youth Version: ICF-CY</i></p> <p>15. Maksimus Bisa, dkk. 2021. Pencegahan dan Penanganan Cedera Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Cawang. Publikasi Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi (terindeks SINTA 5 dan Portal Garuda), Volume 5 Nomor 1, halaman 69-75.</p> <p>16. Maksimus Bisa, dkk. 2021. Buku Panduan Status Klinis Fisioterapi. Dokumentasi Praktik Fisioterapi. UKI Press, Cetakan Pertama. ISBN: 978-623-6963-14-2.</p> <p>17. Maksimus Bisa, dkk. 2019. Pemeriksaan Gerak dan Fungsi serta Penanganan Fisioterapi pada Lansia di Gereja Bethel Indonesia Jemaat Danau Bogor. Jurnal Comunita Servizio volume 1 nomor 2 tahun 2019, halaman 109-119.</p>						
Media Pembelajaran		Perangkat lunak:	Perangkat keras:					
		PPT, youtube, E-book, online journal, Microsoft Teams, zoom meeting	LCD proyektor, laptop, alat peraga, goniometer, tensimeter, stetoskop, metline, thermometer, bed, skeleton, white board, spidol, <i>log book</i> , dll					
Dosen		Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis						
Matakuliah syarat		Biomekanik Patologi Muskuloskeletal						
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	Mahasiswa mampu memahami topik-topik yang terdapat dalam RPS dan kontrak perkuliahan termasuk tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa maupun sebagai dosen.	1. RPS 2. Kontrak perkuliahan.	1. Ceramah dialog aktif/kreatif dan interaktif. 2. Memperkenalkan referensi wajib dan penunjang 3. Menyepakati kontrak perkuliahan 4. Pembagian kelompok	250	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa diskusi dan tanya jawab secara verbal/lisan.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan isi RPS b. Melaksanakan kontrak perkuliahan secara konsisten.	-
2	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep-konsep dasar pemeriksaan dan pengukuran secara sistematis dan benar.	1. Definisi dan konsep dasar pemeriksaan dan pengukuran: a. Validitas b. Reliabilitas c. Objektivitas d. Sensitivitas 2. Jenis-jenis pengukuran dalam fisioterapi (24 jenis)	1. Kuliah/ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab	250	Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>)	Penilaian kuantitatif berupa kuis	1. Kebenaran definisi dan konsep 2. Kognitif	10%
3	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep dasar proses fisioterapi pada	Konsep dasar proses fisioterapi pada pasien/klien: 1. Filosofi asesmen fisioterapi	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Praktik simulasi	250	a. Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan b. Menyelesaikan set tugas	Penilaian kuantitatif berupa kuis	a. Kebenaran definisi dan konsep proses fisioterapi b. Ketepatan alat ukur dengan	

	pasien/klien secara sistematis dan benar.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diagnosis dan prognosis fisioterapi 3. Perencanaan (<i>planning</i>) program fisioterapi 4. Pelaksanaan (<i>intervention</i>) 5. Evaluasi/re-evaluasi 6. Penghentian tindakan fisioterapi (<i>criteria for termination</i>) dan sistem rujukan 7. Dokumentasi 			<p>individu (<i>summary</i>)</p> <p>c. Melakukan Praktik menuliskan diagnosa fisioterapi dalam bidang muskuloskeletal</p>		<p>kondisi/kasus</p> <p>c. Kognitif</p>	10%
4-5	Mahasiswa mampu mengkaji, mengetahui dan memahami macam data, sumber data dan teknik/cara pengumpulan data pada pasien/klien serta mampu mengimplementasikannya dalam bentuk pemeriksaan pada pasien/klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam dan sumber data 2. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesis (identitas, riwayat penyakit) b. Inspeksi c. Palpasi d. Perkusi e. Auskultasi f. Tes gerakan g. Tes elektrik h. <i>Specific test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab 4. Praktik berpasangan 	250	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>) b. Tugas kelompok melakukan teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kuis b. Praktik individu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran definisi b. Ketepatan menentukan teknik pemeriksaan pada kondisi/kasus c. Ketepatan pelaksanaan praktik d. Kognitif, psikomotor, dan afektif. 	10%

6-7	Mampu mengkaji, melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap objek-objek data yang berhubungan dengan keluhan utama, riwayat penyakit, keadaan umum dan vital sign serta tingkat kesadaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan utama <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat penyakit sekarang b. Riwayat penyakit dahulu c. Riwayat penyakit penyerta d. Riwayat penyakit keluarga e. Riwayat psikososial 2. Keadaan umum dan vital sign 3. Tingkat kesadaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelompok 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab 4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen 5. Praktik 6. <i>Problem based learning</i> 	250	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>) b. Tugas kelompok melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap objek data (pasien/klien) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kuis b. Praktik individu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran definisi b. Ketepatan pelaksanaan praktik c. Kognitif, psikomotor dan afektif 	20%
8	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal vignette yang berisi materi pertemuan ke-1 sampai ke-7 serta melakukan praktik laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> a. Soal ujian dalam bentuk <i>vignette</i> b. Ujian praktik 	UTS	<ol style="list-style-type: none"> a. 30 b. 120 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ujian tulis b. Ujian praktik 	Kemampuan menjawab 30 butir soal <i>vignette</i> dan praktik dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> a. Jawaban yang benar b. Praktik yang benar 	
9-11	Mampu mengkaji, melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap objek-objek data yang berhubungan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fungsi motorik: <ol style="list-style-type: none"> a. Kekuatan otot b. Tonus otot c. Lingkup gerak sendi (ROM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelompok 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab 4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen 5. Praktik 	250	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>) b. Tugas kelompok melakukan pemeriksaan dan pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kuis b. Praktik individu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran definisi b. Ketepatan pelaksanaan praktik c. Kognitif, psikomotor, dan afektif 	20%

	penyakit/kelainan/gangguan pada muskuloskeletal.	<p>d. <i>Joint play movement</i> e. Pola jalan f. Antropometri</p> <p>2. <i>Specific test</i></p> <p>3. Pemeriksaan penunjang (lab, MRI, rontgen, EMG, SDC, CT scan, dll)</p> <p>4. Fungsi kognitif, intra dan interpersonal</p> <p>5. Kemampuan fungsional (skala fungsional).</p>	6. <i>Problem based learning</i>		terhadap gangguan/kelainan pada muskuloskeletal			
12-15	Mahasiswa mampu melakukan proses fisioterapi secara lengkap (asesmen, diagnosis, planning, intervensi, dan evaluasi/re-evaluasi) yang didasari oleh pemahaman/alasan klinis (<i>clinical reasoning</i>) pada kasus/gangguan muskuloskeletal dan mendokumentasikannya dalam status klinik pasien.	<p>1. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan ekstremitas atas.</p> <p>2. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan ekstremitas bawah.</p> <p>3. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan tulang belakang (vertebrae)</p> <p>4. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada kondisi pasca bedah.</p>	<p>1. Presentasi kelompok</p> <p>2. Diskusi kelas</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen</p> <p>5. Praktik</p> <p>6. <i>Problem based learning</i></p>	250	<p>a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>)</p> <p>b. Tugas kelompok melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gangguan/kelainan pada muskuloskeletal</p>	<p>c. Kuis</p> <p>d. Praktik kelompok</p>	<p>a. Ketepatan pelaksanaan praktik secara kelompok</p> <p>b. Kognitif, psikomotor, dan afektif</p>	30%

		5. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan/kelainan bentuk (deformitas).						
16	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal vignette yang berisi materi pertemuan ke-9 sampai ke-15 serta melakukan praktik laboratorium	a. Soal ujian dalam bentuk vignette b. Ujian praktik	UTS	a. 30 b. 120	a. Ujian tulis b. Ujian praktik	Kemampuan menjawab 30 butir soal vignette dan praktik dengan benar	a. Jawaban yang benar b. Praktik yang benar	

Persetujuan,

Kaprodi



Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio

Dosen Pengampu

Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis

KONTRAK PERKULIAHAN DAN EVALUASI

I. PERSYARATAN UMUM

A. Kehadiran:

1. Mahasiswa Wajib hadir tepat waktu dengan keterlambatan maksimal 15 menit, jika melebihi 15 menit, mahasiswa dipersilahkan masuk namun dianggap tidak hadir.
2. Dosen tanpa keterangan dan tidak hadir dalam 15 menit, dianggap tidak hadir dan tidak dapat mengganti waktu pertemuan
3. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
4. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 75 % dari total jumlah pertemuan.
5. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa), maksimal 4x pertemuan kelas.
6. Apabila tanggal merah atau libur/dosen berhalangan, wajib menggantikan pada hari lain (tidak mengganggu jadwal yang lain)

B. Perkuliahan:

1. Perkuliahan di kelas menggunakan baju yang sudah disesuaikan atau dijadwalkan serta sepatu
2. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
3. Mahasiswa diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung untuk jelajah topik terkait.
4. Mahasiswa yang ketahuan dosen membuka HP untuk hal yang tidak terkait topik saat proses belajar mengajar nilai akan dikurangi 10%
5. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya

C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiasime terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. Teguran;
2. Peringatan tertulis;
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;

6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

II. PERSYARATAN KHUSUS

A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan
2. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab

B. Ketentuan Pengerjaan Tugas/Praktikum

Untuk mengerjakan tugas makalah, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Makalah disusun mahasiswa/i
2. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah dengan sumber 10 tahun terakhir.
3. Pengumpulan Makalah berbentuk Power Point dan Word

III. PENILAIAN

A. Rubrik Penilaian Tugas/Praktikum (5%)

No	Indikator Jawaban	Nilai
1.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria dari dosen dan dapat mempertanggungjawabkan dalam presentasi	89-100
2.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria namun tidak lancar dalam presentasi	73-88
3.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap namun dalam 2 bentuk (word dan ppt)	62-72
4.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap dalam 1 bentuk (word atau ppt) dan kurang sesuai kriteria	<51
5.	Mahasiswa tidak mengumpulkan tugas	0

B. Rubrik penilaian Review (20%)

No	Indikator Penilaian Makalah	Bobot (B)
1.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar 89-100 persen dari total pertanyaan	89-100
2.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar 73- 88 persen dari total pertanyaan	73-88
3.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar 62- 72 persen dari total pertanyaan	62-72
4.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar kurang dari 51 persen dari total pertanyaan	<51
5.	Tidak benar dalam menjawab review	0

C. Rubrik Penilaian PraktIk

No	Indikator Penilaian Praktek	Bobot (B)
1	Mampu melakukan dengan benar	80-100
2	Mampu melakukan dengan benar sebesar lebih dari 75%	50-79
3.	Mampu melakukan dengan benar sebesar kurang dari 50%	<50
4.	Tidak mampu melakukan	0

D. Skala nilai akhir dalam huruf dan angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
65,0-69,9	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0

Terima kasih atas kerjasamanya

Jakarta, 24 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)
NIDN: 0324119001

Disetujui oleh
Ketua Kelas,



Abigail Angelina Wenur

Disusun oleh
Dosen Pengampu,



Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis
NIDN: 0329047101